

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH,  
KUNCI YANG GHAIB,  
MANUSIA TIDAK MENGETAHUINYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
17 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH,  
KUNCI YANG GHAIB,  
MANUSIA TIDAK MENGETAHUINYA**  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, kunci yang ghaib, manusia tidak mengetahuinya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, kunci yang ghaib, manusia tidak mengetahuinya, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, kunci yang ghaib, manusia tidak mengetahuinya, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

***"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)***

***"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)***

***"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)***

***"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)***

***"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)***

***"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)***

***"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)***

***"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)***

***"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)***

***"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)***

***"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)***

***"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)***

***"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)***

***"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)***

***"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)***

***"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)***

*"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)*

*"Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya, dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Al An'aam: 6: 59)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya Allah menjadikan roh Allah yang keluar dari tubuh manusia yang sudah mati dikubur didalam tanah, bisa berpikir, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah menjadikan roh Allah yang keluar dari tubuh manusia yang sudah mati dikubur didalam tanah, bisa berpikir, melalui cara meniru otak manusia dengan bantuan partikel Allah dan energi Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH, KUNCI YANG GHAIB, DIMANA MANUSIA TIDAK BISA MELIHATNYA**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...pada sisi Allah-lah kunci-kunci yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan...(Al An'aam: 6: 59)"...roh Kami... menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa Allah yang memiliki *"...kunci-kunci yang ghaib...(Al An'aam: 6: 59)* manusia *"...tidak ada yang mengetahuinya...(Al An'aam: 6: 59)* Allah *"...mengetahui apa yang di daratan dan di lautan...(Al An'aam: 6: 59)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah *"...kunci yang ghaib...(Al An'aam: 6: 59)?*

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

Nah, inilah kunci yang ghaib yang dimaksud oleh Allah.

Artinya, yang ghaib, karena pandangan manusia sudah ditutup *"...di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, Kami tutupi mereka, mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

Inilah rahasia Allah.

Sebenarnya, tidak ada yang ghaib, yang ghaib, adalah karena pandangan mata manusia sudah ditutup oleh Allah, didepan dan dibelakang dengan tembok, dan mata sudah ditutup, sehingga tidak bisa melihat.

Jadi, sebenarnya, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, inilah yang sebenarnya *"...kunci yang ghaib...(Al An'aam: 6: 59)* yang dimaksudkan oleh Allah.

Jadi, karena pandangan mata manusia terbatas hanya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya yang ada di luar daerah spektrum elektromagnetik itu.

## **SEBENARNYA TIDAK ADA YANG GHAIB DI SELURUH TUJUH LANGIT, KARENA SEMUANYA DICIPTAKAN DARI ATOM, DIMANA ATOM ADALAH MATERI YANG TIDAK GHAIB, BISA DILIHAT DAN BISA DIPELAJARI**

Nah, mengapa Allah menyatakan bahwa *"...tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia...(Al An'aam: 6: 59)*

Karena, Allah mengetahui bahwa pandangan mata manusia terbatas, hanya mampu melihat cahaya

di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Padahal, sebenarnya, tidak ghaib, apa saja "...yang di daratan dan di lautan...(Al An'aam: 6: 59) dapat diteliti dan dipelajari.

Jadi, sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah dengan "...tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia...(Al An'aam: 6: 59) adalah karena pandangan mata manusia sudah ditutupi dengan tembok "...di hadapan dan di belakang mereka, dan Allah menutupi mereka, mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat: "...pada sisi Allah-lah kunci-kunci yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia...(Al An'aam: 6: 59)

Artinya, pandangan mata manusia terbatas, hanya mampu melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...pada sisi Allah-lah kunci-kunci yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan...(Al An'aam: 6: 59)"...roh Kami... menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa Allah yang memiliki "...kunci-kunci yang ghaib...(Al An'aam: 6: 59) manusia "...tidak ada yang mengetahuinya...(Al An'aam: 6: 59) Allah "...mengetahui apa yang di daratan dan di lautan...(Al An'aam: 6: 59)

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah "...kunci yang ghaib...(Al An'aam: 6: 59)?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: "...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Nah, inilah kunci yang ghaib yang dimaksud oleh Allah.

Artinya, yang ghaib, karena pandangan manusia sudah ditutup "...di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, Kami tutupi mereka, mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Inilah rahasia Allah.

Sebenarnya, tidak ada yang ghaib, yang ghaib, adalah karena pandangan mata manusia sudah ditutup oleh Allah, didepan dan dibelakang dengan tembok, dan mata sudah ditutup, sehingga tidak bisa melihat.

Jadi, sebenarnya, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, inilah yang sebenarnya *"...kunci yang ghaib...(Al An'aam: 6: 59)* yang dimaksudkan oleh Allah.

Jadi, karena pandangan mata manusia terbatas hanya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya yang ada di luar daerah spektrum elektromagnetik itu.

Nah, mengapa Allah menyatakan bahwa *"...tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia...(Al An'aam: 6: 59)*

Karena, Allah mengetahui bahwa pandangan mata manusia terbatas, hanya mampu melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Padahal, sebenarnya, tidak ghaib, apa saja *"...yang di daratan dan di lautan...(Al An'aam: 6: 59)* dapat diteliti dan dipelajari.

Jadi, sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah dengan *"...tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia...(Al An'aam: 6: 59)* adalah karena pandangan mata manusia sudah ditutupi dengan tembok *"...di hadapan dan di belakang mereka, dan Allah menutupi mereka, mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat: *"...pada sisi Allah-lah kunci-kunci yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia...(Al An'aam: 6: 59)*

Artinya, pandangan mata manusia terbatas, hanya mampu melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se